

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengulas dan memahami pembahasan dari Bab I sampai Bab III di atas, maka dapat disimpulkan tentang keseluruhan isi dan maksud yang akan dicapai dalam penulisan ini. Antara lain:

1. Orang Negro yang mulanya dijajah dan dikucilkan sebagai salah satu tindakan *rasisme*, melalui musiknya, kini mereka disegani karena budayanya mempunyai karisma yang sangat besar dalam mempengaruhi dan menjadi sumber inspirasi bagi terciptanya aliran-aliran musik baru di dunia. Sampai saat ini budaya mereka masih dipelajari dan berkembang di hampir seluruh Asia dan Amerika bahkan di Eropa.
2. Musik *R&B* yang digunakan dalam kebaktian mempunyai kekuatan untuk menarik para jemaat gereja untuk datang kembali ke gereja, dengan jenis musik *R&B* jumlah pengunjung kebaktian di gereja *Morning Star Indonesia* Jakarta meningkat drastis yang semula 30 orang saat ini mencapai 1000-1300 orang (terakhir dilakukan penelitian) , musik *R&B* yang digunakan dalam kebaktian di gereja *Morning Star Indonesia* Jakarta di rancang khusus bagi kaum muda sehingga kesamaan emosi musik dengan emosi anak muda terjadi keseimbangan sehingga memudahkan untuk mengajak/menarik mereka

untuk datang dalam kebaktian, karena anak muda merasa masuk dalam dunianya sendiri dan tidak merasa asing.

3. Dengan musik *R&B* anak muda dalam Kebaktian di gereja *Morning Star Indonesia* Jakarta tidak mudah bosan dan suntuk, anak muda pada waktu mengikuti kebaktian dapat menikmati dengan suka cita dan penuh khidmat, musik *R&B* juga dapat sebagai inspirasi kaum muda dalam beribadah, karena musik *R&B* sangat dekat dengan dunia anak muda. Anak muda lebih mudah mencerna isi kandungan syair lagu karena dilandasi atas dasar suka, dan menimbulkan keinginan anak muda untuk selalu ingin datang dalam kebaktian di gereja *Morning Star Indonesia* Jakarta.
4. Kebaktian adalah salah satu media ibadat yang sangat mempengaruhi secara positif terhadap mental, psikologis, fikiran dan pandangan hidup serta keimanan terhadap Allah.
5. Antara gereja, agama dan musik tidak dapat dipisahkan. Musik tidak sekedar menjadi pengiring melainkan juga menjadi salah satu bagian doa dalam Gereja. Sedangkan fungsi musik dalam kebaktian di gereja *Morning Star Indonesia* adalah sama seperti pada umumnya, yaitu: untuk puji-pujian (*Praise*), Penyembahan (*Worship*), dan Doa (*Pray*).

B. Saran

Setelah penulisan ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, maka penulis mempunyai beberapa pemikiran yang akan disampaikan selama proses penulisan ini, antara lain adalah:

1. Bagi kaum muda khususnya para siswa atau mahasiswa di dalam mempelajari musik sangat baik jika dimulai berdasarkan urutan perkembangan atau dimulai dari awal terciptanya musik tersebut, karena secara psikologis seseorang dapat merasakan perkembangan yang telah terjadi dan tahapan-tahapan itu adalah sebuah metode belajar yang baik untuk proses pembelajaran musik.
2. Kaum muda harus rajin menghadiri Kebaktian karena dapat memberikan ketenangan dan pandangan hidup ke depan secara positif berlandaskan iman. juga dapat memberikan perlindungan dan rasa nyaman. Kebaktian dapat membimbing jemaat dalam hidup dan berpandangan hidup, dengan memberikan dan memupuk keimanan seseorang sehingga mereka berjalan dalam pemberkatan Tuhan.
3. Gereja harus responsif terhadap perkembangan zaman. Musik *R&B* secara keseluruhan dianggap meniru gaya orang negro, di Gereja *Morning Star Indonesia* Jakarta musik *R&B* digunakan dalam kebaktian dan berhasil menarik kaum muda kedalam peribadatan, hal ini menjadi sebuah *trend positif* yang dilakukan pihak gereja karena dapat menyampaikan firman kepada kaum muda tanpa menindas estetika kaum muda.

4. Pemerintah harus mendukung penuh terhadap visi & misi gereja, serta menjadi media sekaligus melayani atas apa yang dicitakan gereja dalam mengabarkan injil kepada bangsa, karena keberhasilan gereja dalam menyampaikan ajarannya dapat mempengaruhi terhadap mentalitas dan keimanan bangsa, dimana masyarakat Indonesia sendiri yang akan menentukan arah pembangunan bangsa, baik secara fisik maupun non fisik.



DAFTAR PUSTAKA

- Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005.
- F.J. Monks dan A.M.P. Knoer, *Ontwikkelings Psychologie*, diterjemahkan, Siti Rahayu Haditomo, *Psikologi Perkembangan*, Gajah mada University Press, Yogyakarta, 2004.
- Harjana, Suka, *Musik: Antara Kritik Dan Apresiasi*, Kompas, Jakarta, 2004.
- Inung K, Arisasangka, *Skala Melodi*, Bhuna Ilmu Populer, Jakarta.
- Israel & New Breed, *Song Book: Alive in south Africa*.
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta, 2000.
- Mack, Dieter, *Apresiasi musik dalam musik populer*, Yayasan Pustaka Nusantara, Bandung, 1995.
- Prier, Karl Edmund, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996.
- _____, *Inkulturasasi Musik Liturgi*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1999.
- _____, *Musik Gereja Dari Abad ke Abad*, Pusat musik Liturgi, Yogyakarta, 1986.
- _____, *Sejarah Musik III*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995
- _____, *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2004.
- _____, *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*, ARTI, 2004.
- Soeharto, M, *Kamus Musik*, PT.Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta, 1992.
- Susantina, Sukatmi, *Inkulturasasi Gamelan Jawa: Studi Kasus Di Gereja Katolik Yogyakarta*, Philosophy Press, Yogyakarta, 2001
- Syafiq, Muhammad, *Ensiklopedia: Musik Klasik*, Adi Cita Yogyakarta, 2003.
- Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, Gitamedia Press, Surabaya, 2006.
- Wongso, Peter, *Sejarah Gereja*, Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang.

Referensi Internet:

Usembassy, *Ras Yang Baru*, www.usembassyjakarta.org.

Sahabat Surgawi, *Media pelayanan Online*, www.sahabatsurgawi.net.

Sumber Lisan:

Frank Wowor, sebagai Pendeta gembala senior gereja *Morning Star Indonesia* Jakarta.

Drs. Royke B. Koapaha, M. Hum, sebagai salah satu tenaga pengajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institute Seni Indonesia Yogyakarta.

